

REKOMENDASI COVID 19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAI BARAT

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Virus ini menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara, menyebabkan pandemi global yang diumumkan secara resmi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Covid-19 pertama kali terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020, di Kota Depok, Jawa Barat. Penyebaran virus ini sangat cepat, sehingga pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Pemerintah Indonesia segera merespons dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada 13 Maret 2020, yang kemudian diubah menjadi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 pada 20 Juli 2020. Seiring berjalannya waktu, Indonesia menghadapi tantangan baru dengan munculnya varian-varian baru virus, seperti varian Delta yang lebih menular. Pemerintah melaksanakan program vaksinasi nasional untuk mencapai kekebalan kelompok, dengan target mencakup lebih dari 75% populasi Indonesia. Vaksinasi dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari tenaga kesehatan, lanjut usia, petugas publik, hingga masyarakat umum.

Kasus Covid-19 di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2020 sebanyak 191 orang (meninggal sebanyak 1 orang), Tahun 2021 sebanyak 4920 orang (meninggal sebanyak 84 orang), Tahun 2022 sebanyak 3437 orang (meninggal sebanyak 18 orang) dan Tahun 2023 sebanyak 55 orang (meninggal sebanyak 1 orang).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Manggarai Barat.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Manggarai Barat, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|-----------------------------------|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Risiko Penularan dari Daerah Lain | RENDAH | 40.00% | 0.00 |
| 2 | Risiko Penularan Setempat | SEDANG | 60.00% | 52.50 |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--------------|--------------------|-----------|-------------|
|-----|--------------|--------------------|-----------|-------------|

| | | | | |
|---|--|--------|--------|-------|
| 1 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | RENDAH | 20.00% | 14.74 |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | RENDAH | 30.00% | 0.00 |
| 3 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | SEDANG | 20.00% | 71.43 |
| 4 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | RENDAH | 30.00% | 66.67 |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| No. | SUB KATEGORI | NILAI PER KATEGORI | BOBOT (B) | INDEX (NXB) |
|-----|--|--------------------|-----------|-------------|
| 1 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | RENDAH | 25.00% | 6.00 |
| 2 | Kesiapsiagaan Laboratorium | SEDANG | 8.75% | 67.86 |
| 3 | Kesiapsiagaan Puskesmas | TINGGI | 8.75% | 100.00 |
| 4 | Kesiapsiagaan Rumah Sakit | TINGGI | 8.75% | 86.36 |
| 5 | Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota | TINGGI | 8.75% | 84.60 |
| 6 | Surveilans Puskesmas | SEDANG | 7.50% | 49.75 |
| 7 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | SEDANG | 7.50% | 66.67 |
| 8 | Surveilans Kabupaten/Kota | RENDAH | 7.50% | 14.50 |
| 9 | Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) | SEDANG | 7.50% | 50.00 |
| 10 | Promosi | TINGGI | 10.00% | 100.00 |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Manggarai Barat dapat di lihat pada tabel 4.

| | |
|----------|---------------------------|
| Provinsi | Nusa Tenggara Timur (NTT) |
| Kota | Manggarai Barat |
| Tahun | 2025 |

| RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19 | |
|---------------------------------|---------------|
| KERENTANAN | 28.42 |
| ANCAMAN | 25.50 |
| KAPASITAS | 54.33 |
| RISIKO | 36.32 |
| Derajat Risiko | RENDAH |

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Manggarai Barat untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 25.50 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 28.42 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 54.33 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.32 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

| No | Sub Kategori | Rekomendasi | PIC | Timeline | KET |
|----|-----------------------------|--|--|------------------------|-----|
| 1. | Surveilans Kabupaten/ Kota | Mengusulkan penambahan petugas Surveilans Kabupaten/ Kota | Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim), dan Bag Perencanaan Dinas Kesehatan | Semester II Tahun 2025 | |
| 2. | Surveilans Rumah Sakit (RS) | Mengusulkan kepada RS untuk membuat SK Penanggung jawab surveilans Rumah Sakit | Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim) | Semester II Tahun 2025 | |

Labuan Bajo, Desember 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai Barat


Adrianus Djo, S.Si. Apt
Pembina Tingkat I
NIP. 19760928 200501 1 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|--|--------|--------------|
| 1 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | 20.00% | SEDANG |
| 2 | KETAHANAN PENDUDUK | 30.00% | RENDAH |
| 3 | Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko | 30.00% | RENDAH |
| 4 | KARAKTERISTIK PENDUDUK | 20.00% | RENDAH |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|----------------------|--------|--------------|
| 1 | KEWASPADAAN KAB/KOTA | 20.00% | SEDANG |

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|---|--------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan | 25.00% | RENDAH |
| 3 | Kesiapsiagaan Laboratorium | 8.75% | SEDANG |

| | | | |
|---|-----------------------------|-------|--------|
| 4 | Surveilans Puskesmas | 7.50% | SEDANG |
| 5 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | 7.50% | SEDANG |

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

| No | Subkategori | Bobot | Nilai Risiko |
|----|-----------------------------|-------|--------------|
| 1 | Surveilans Kabupaten/Kota | 7.50% | RENDAH |
| 2 | Surveilans Rumah Sakit (RS) | 7.50% | SEDANG |

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

| No | Sub Kategori | <i>Man</i> | <i>Method</i> | <i>Material</i> | <i>Money</i> | <i>Machine</i> |
|----|----------------------------|--|---|--|--------------|----------------|
| 1. | Kewaspadaan Kabupaten/Kota | <ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya jumlah petugas surveilans di Dinas Kesehatan/Fasyankes Adanya masyarakat yang abai mengenai Covid-19 dan imunisasi Covid-19 | Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> Logistik Covid-19 terbatas Kurangnya buku-buku kesehatan serta leaflet singkat terkait Covid-19 yang terjadi di Manggarai Barat | | |

Kapasitas

| No | Sub Kategori | <i>Man</i> | <i>Method</i> | <i>Material</i> | <i>Money</i> | <i>Machine</i> |
|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | Surveilans Kabupaten/ Kota | <ul style="list-style-type: none"> Doble job pengelola surveilans kab/kota | - | - | <ul style="list-style-type: none"> Tidak tersedia anggaran pembelian pulsa | |
| 2. | Surveilans Rumah Sakit (RS) | <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada petugas khusus | <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi hasil surveilans | <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya media edukasi dan | <ul style="list-style-type: none"> Anggaran surveilans terbatas | <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi surveilans belum optimal |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|
| | | untuk surveilans di Rumah sakit • Kompetensi analisis data, KLB, dan aplikasi surveilans masih kurang. | belum dilakukan rutin • Alur pengumpulan data antar unit tidak jelas | panduan kerja bagi petugas. • Pedoman teknis surveilans belum tersedia atau tidak diperbarui. | • Tidak ada alokasi khusus untuk pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM | atau petugas belum mahir. • Ketersediaan komputer/laptop terbatas |
|--|--|---|---|--|--|--|

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Surveilans Kabupaten/ Kota
2. Surveilans Rumah Sakit (RS)

5. Rekomendasi

| No | Sub Kategori | Rekomendasi | PIC | Timeline | KET |
|----|-----------------------------|--|--|------------------------|-----|
| 1. | Surveilans Kabupaten/ Kota | Mengusulkan penambahan petugas Surveilans Kabupaten/ Kota | Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim), dan Bag Perencanaan Dinas Kesehatan | Semester II Tahun 2025 | |
| 2. | Surveilans Rumah Sakit (RS) | Mengusulkan kepada RS untuk membuat SK Penanggung jawab surveilans Rumah Sakit | Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim) | Semester II Tahun 2025 | |

6. Tim penyusun

| No | Nama | Jabatan | Instansi |
|----|----------------------|--|---|
| 1. | Ursula Nijam, SKM | Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat |
| 2. | Ambrosius Pendo, SKM | Subkoor Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat |